

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan**

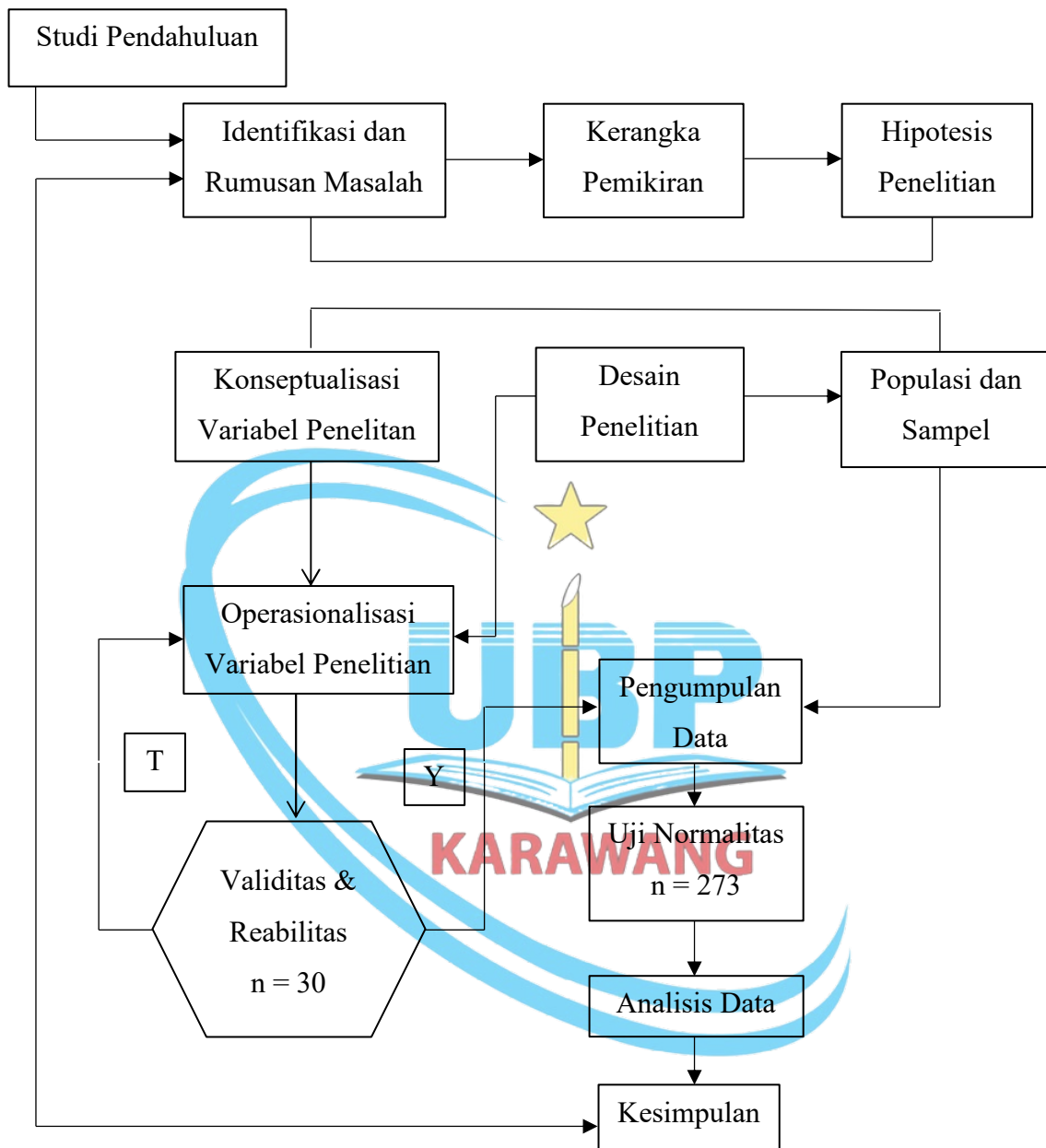
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil data primer dan menggunakan metode kuisioner. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Sugiono (2016:47).

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 1-2) mengungkapkan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

##### **3.1.3 Tingkat Eksplanasinya**

Berdasarkan tingkat eksplanasinya atau cara menjelaskan hasil penelitiannya yaitu menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel atau beberapa variabel tanpa membandingkan atau mengubungkan satu dengan yang lainnya. Biasanya berkaitan dengan proses kejadian dari suatu variabel (Fadli, 2021:14). Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih (Fadli, 2021:15). Diperlukan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Agar mendapatkan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan penelitian. Berikut merupakan desain dalam penelitian yang dilakukan.



**Gambar 3. 1**

**Desain Penelitian**

Sumber : Metodologi Uus MD Fadli, (2021)

Gambar 3.1 diatas menjelaskan langkah-langkah dalam membuat desain penelitian. Tahap pertama penulis melakukan studi pendahuluan pada objek penelitian. Untuk mengumpulkan permasalahan data dan survei awal yang selanjutnya akan dijadikan sebagai latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan

identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pemikiran penelitian untuk menentukan hipotesis penelitian.

Setelah langkah tersebut telah selesai dikerjakan, maka dibuatlah desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian perlu melaksanakan pengkonsepan mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian, dengan menggunakan beberapa literatur dan studi pustaka yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional.

Setelah desain penelitian dibuat, yang harus dilakukan adalah menentukan populasi dan menentukan sampel untuk dijadikan bahan responden dalam penelitian. Setelah jumlah sampel sudah diketahui, maka diperoleh data dari para responden dan kemudian dianalisis melalui analisis jalur. Sebelum dilakukannya analisis data dari para responden maka harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu, dan hasilnya harus valid dan reliabel maka data tersebut dapat dianalisis atau bisa dilanjutkan ketahap berikutnya, sedangkan jika hasilnya tidak valid dan reliabel maka peneliti harus mempertimbangkan apakah akan tetap dianalisis atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.

Selanjutnya melakukan analisis normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Setelah itu barulah melakukan analisis pada data yang telah di uji validitas, uji reabilitas dan uji normalitas. Tahap terakhir yaitu, setelah melakukan analisis data, maka dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Karawang International Industry City (KIIC) yang berada di Jl. Margakaya, Telukjambe Barat, Karawang Barat 41361.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari – Juni 2022

**Tabel 3. 1**  
**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan                    | Waktu penelitian |       |     |      |      |         |
|----|-----------------------------|------------------|-------|-----|------|------|---------|
|    |                             | Maret            | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| 1  | Pengajuan judul             |                  |       |     |      |      |         |
| 2  | Penyusunan proposal         |                  |       |     |      |      |         |
| 3  | Perbaikan proposal          |                  |       |     |      |      |         |
| 4  | Perizinan tempat penelitian |                  |       |     |      |      |         |
| 5  | Seminar proposal            |                  |       |     |      |      |         |
| 6  | Sidang Skripsi              |                  |       |     |      |      |         |

Sumber : Rossy Dwi Putri Cahyati, 2022

### **3.3 Definisi Konseptual Variabel**

#### **3.3.1 Komunikasi Kerja**

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang komunikator kepada komunikan atau pengirim pesan dari satu pihak kepada pihak lain untuk mendapatkan saling pengertian.

#### **3.3.2 Promosi Jabatan**

Promosi jabatan merupakan suatu proses pemindahan karyawan dari satu jabatan ke jabatan yang lain yang lebih tinggi dari jabatan yang di duduki sebelumnya, dengan mempertimbangkan prestasi yang di miliki karyawan.

### 3.3.3 Prestasi Kerja

Prestasi kerja adalah hasil yang di capai oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan nya selama periode tertentu dan sebagai tolak ukur keberhasilan karyawan dalam bekerja

### 3.3.4 Definisi Operasional Variabel

Komunikasi kerja adalah proses penyampain informasi yang dilakukan oleh karyawan di Kawasan KIIC Karawang dari pihak satu ke pihak lain nya untuk saling mendapatkan pengertian.

Promosi Jabatan adalah suatu proses pemindahan karyawan di Kawasan KIIC Karawang dari jabatan satu ke jabatan yang lain yang di duduki sebelumnya.

Prestasi Kerja adalah hasil yang di capai oleh seorang karyawan di Kawasan KIIC Karawang dalam menyelesaikan pekerjaan nya selama periode tertentu sebagai tolak ukur dalam keberhasilan bekerja

### 3.3.5 Alat Ukur

Alat mengukur komunikasi kerja pada mahasiswa UBP Karawang yang bekerja di kawasan KIIC Karawang adalah teori yang di sampaikan oleh Rogers dan Kincaid dalam Cangara (2004:19) dalam penelitian (Lilian dan Muhni Pamuji 2020)

1. Komunikasi kebawah, *Downward*/Komunikasi kebawah, yaitu komunikasi yang berlangsung Ketika orang-orang yang berada pada tataran manajemen mengirimkan pesan kepada bawahan.
2. Komunikasi keatas, *Upward communication*/komunikasi keatas, yaitu komunikasi yang terjadi Ketika bawahan mengirim pesan kepada atasan.
3. Komunikasi Horizontal, *Horizontal communication*/komunikasi horizontal, yaitu komunikasi yang berlangsung diantara karyawan ataupun bagian yang memiliki kedudukan yang sama.
4. Komunikasi Vertikal, *Vertical Communication*/komunikasi vertical, merupakan komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas.

Untuk mengukur promosi jabatan karyawan yang bekerja di kawasan KIIC Karawang adalah teori yang di sampaikan oleh Hasibuan (2014)

1. Azas dan Program, Promosi jabatan hendaknya memberikan informasi yang jelas, apa yang dijadikan sebagai asas dan dasar pertimbangan untuk mempromosikan seorang karyawan di dalam perusahaan tersebut sehingga karyawan dapat mengetahui dan memperjuangkan hak-haknya.
2. Syarat, Syarat-syarat promosi jabatan harus diinformasikan kepada semua karyawan, agar mereka mengetahui secara jelas. Hal ini penting untuk memotivasi karyawan agar berusaha mencapai syarat-syarat promosi tersebut.
3. Tujuan dan manfaat, Tujuan dan manfaat promosi jabatan adalah untuk mempertinggi semangat kerja karyawan, kemudian dapat menjamin stabilitas kekaryawanan dan meningkatkan kinerja atau prestasi kerja para karyawan.

Untuk mengukur prestasi kerja mahasiswa UBP Karawang yang bekerja di Kawasan KIIC Karawang adalah teori yang di sampaikan oleh (Rivai 2014 :309)

1. Kualitas, yaitu kerapihan, ketelitian, dan keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan.
2. Kuantitas, yaitu volume kerja yang dihasilkan normal atau diatas kondisi normal. Kuantitas juga menunjukan banyaknya jenis pekerjaan yang dilakukan
3. Kerja sama, merupakan tuntutan bagi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang di tetapkan.
4. Waktu, pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijakan dari perusahaan.

### **3.3.6 Cara Mengukur**

Cara mengukur komunikasi kerja, promosi jabatan dan prestasi kerja karyawan di Kawasan KIIC Karawang akan digunakan skala likert dengan respon tertinggi diberi skor 5 dan respon terendah diberi skor 1 (1= Sangat tidakbaik; 2= Tidak baik; 3= Cukup baik; 4= Baik; 5= Cukup baik).

**Tabel 3. 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                                                   | Dimensi             | Indikator                                                                                                                                       | Skala  | No         |
|------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
| Komunikasi Kerja (X1)<br><br>Menurut Sutardji (2016:10-11) | Pemahaman           | 1. Pemahaman mengenai komunikasi dalam bekerja<br>2. Pemahaman dalam menerima informasi<br>3. Pemahaman informasi mengenai kebijakan perusahaan | Likert | 1,2,3      |
|                                                            | Kesenangan          | 1. Kesenangan dalam menyelesaikan pekerjaan<br>2. Kesenangan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja                                             |        | 4,5        |
|                                                            | Pengaruh pada sikap | 1. Pengaruh sikap menerima informasi<br>2. Pengaruh sikap berkomunikasi dengan rekan kerja<br>3. Pengaruh sikap dalam memberikan informasi      |        | 6,7,8      |
|                                                            | Cara berkomunikasi  | 1. Cara berkomunikasi dengan atasan<br>2. Cara berkomunikasi atasan dengan karyawan                                                             |        | 9,10,11,12 |

| Variabel                                            | Dimensi                    | Indikator                                                                                                                                          | Skala  | No      |
|-----------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|
|                                                     |                            | 3. Cara berkomunikasi di lingkungan kerja<br>4. Cara perusahaan memberikan informasi                                                               |        |         |
| Promosi Jabatan (X2)<br><br>Menurut Hasibuan (2014) | Keadilan                   | 1. Karyawan mendapatkan keadilan promosi jabatan<br>2. Keadilan memperoleh jabatan yang layak<br>3. Keadilan mendapatkan respon baik dari karyawan | Likert | 1, 2, 3 |
|                                                     | Motivasi dan produktivitas | 1. Motivasi yang diberikan perusahaan<br>2. Produktivitas kerja karyawan<br>3. Cara perusahaan memberikan motivasi                                 |        | 4, 5, 6 |
|                                                     | Pengalaman kerja           | 1. Pengalaman kerja yang dimiliki karyawan<br>2. Pengalaman kerja di butuhkan untuk promosi jabatan                                                |        | 7, 8    |

| Variabel                                   | Dimensi        | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                 | Skala  | No         |
|--------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|
|                                            | Prestasi kerja | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi kerja untuk mendapatkan promosi jabatan</li> <li>2. Prestasi kerja berpengaruh terhadap kinerja seorang karyawan</li> <li>3. Prestasi kerja menjadi salah satu pertimbangan promosi jabatan</li> </ol> |        | 9, 10, 11  |
| Prestasi Kerja (Y)<br>Menurut Rivai (2014) | Kualitas       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas dalam menyelesaikan pekerjaan</li> <li>2. Kualitas ketelitian dalam bekerja</li> <li>3. Kualitas kecepatan dalam bekerja</li> <li>4. Kualitas kerapian dalam bekerja</li> </ol>                        | Likert | 1, 2, 3, 4 |
|                                            | Kuantitas      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas kerja yang di hasilkan</li> <li>2. Kuantitas penyelesaian pekerjaan</li> <li>3. Kuantitas karyawan dalam mencapai target</li> </ol>                                                                   |        | 5, 6, 7    |
|                                            | Kerja sama     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sama dalam menilai prestasi kerja karyawan</li> <li>2. Kerjasama yang dilakukan dengan rekan kerja</li> </ol>                                                                                             |        | 8, 9, 10   |

| Variabel | Dimensi | Indikator                                                                                                | Skala | No         |
|----------|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
|          |         | 3. Kerja sama dalam meningkatkan prestasi kerja                                                          |       |            |
|          | Waktu   | 1. Pemanfaatan waktu bekerja<br>2. Penyelesaian pekerjaan tepat waktu<br>3. Disiplin waktu dalam bekerja |       | 11, 12, 13 |

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang yang bekerja di KIIC Karawang. Dengan jumlah 273 mahasiswa/i (Pusdatin UBP Karawang, 2022). Hasil perhitungan populasi dilakukan selama 1 bulan dari bulan April sampai bulan Mei 2022.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam sebuah penelitian tidak semua responden dalam populasi bisa diteliti karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019:138) berikut merupakan cara perhitungan sampling untuk menentukan sampel

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \text{ Sugiyono, (2019)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi (N= 273)

$\lambda^2$  = Chi kuadrat 3,841 kesalahan 5%

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,5  
Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 150 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(273-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

S = 159,8475 (di bulatkan menjadi 160)

S = 160

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka jumlah sampel penelitian yang diperlukan adalah 160 responden.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis yaitu non probability sampling dengan teknik sampling purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Agung, 2012:42). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan terdapat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan antara lain :

1. Mahasiswa Angkatan 2018 program studi Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang
2. Mahasiswa yang bekerja di Kawasan KIIC Karawang
3. Mengetahui tentang komunikasi kerja dan promosi jabatan yang berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut .

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2017, hal 225) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen .

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer bersumber dari kuesioner yang di bagikan kepada karyawan yang bekerja di KIIC. Sedangkan data sekunder yang digunakan dari jurnal, buku, internet, dll.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Kuesioner (Angket)

Metode angket menurut Sugiyono (2017, hal 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

#### 2. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2017, hal 145) teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu kuesioner. Observasi yang digunakan adalah observasi tidak teratur.

#### 3. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam studi kepustakaan ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh dari dengan cara menelaah berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, dll.

#### 4. Riset Internet (*Online Riset*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang di butuhkan dalam penelitian.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument penyebaran kuesioner yang diukur menggunakan skala likert dalam menggunakan kuesioner untuk mengukur jawaban yang di berikan responden. Skala ini memberikan nilai (bobot) skala untuk setiap alternatif jawaba



**Tabel 3. 3**  
**Skala Penelitian Kuesioner**

| Pilihan jawaban         | Skor |
|-------------------------|------|
| SB = Sangat baik        | 5    |
| B = Baik                | 4    |
| CB = Cukup baik         | 3    |
| TB = Tidak baik         | 2    |
| STB = Sangat tidak baik | 1    |

#### 3.5.4 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam menentukan validitas suatu data dapat dihitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumusnya:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

#### Keterangan :

r Hitung = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total item

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan uji validitas:

- a) Taraf kepercayaan (sig 5%)
- b) Nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan valid
- c) Nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan tidak valid.

### 3.5.5 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas berarti hasil perhitungan yang ditimbulkan indikator tidak bervariasi karena karakteristik dari proses pengukuran atau instrumen pengukuran itu sendiri atau dengan kata lain kepercayaan atau konsistensi dari ukuran sebuah variabel (Carissa & Akhmad, 2019). Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- a) Nilai  $r$  Alpha  $> r$  tabel, maka pernyataan tersebut reliabel.
- b) Nilai  $r$  Alpha  $< r$  tabel, maka pernyataan tersebut tidak reliabel. dikatakan reliabel jika memberikan nilai Croanbach Alpha  $> 0,60$  (Ghazali, 2018:42).

## 3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

### 3.6.1 Rancangan Analisis

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2019:206) adalah suatu analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:156).

Dalam skala likert yaitu dengan menentukan skor dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada setiap responden. Jawaban atau hasil dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian

dari masing-masing pernyataan diberi skor 1 untuk skala terendah sampai skor 5 untuk skala tertinggi dengan sampel sebanyak 150 responden. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus dibawah ini :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \text{Sugiyono (2019:148)}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Skor Penilaian

Skala terendah :  $n \times 1 = 160 \times 1 = 160$

Skala tertinggi :  $n \times 5 = 160 \times 5 = 800$

$$RS = \frac{160(5-1)}{5}$$

$$RS = 128$$

**Tabel 3. 4**  
**Rentang Skala**

| Skor | Rentang Skala | Komunikasi kerja  | Promosi Jabatan | Prestasi Kerja |
|------|---------------|-------------------|-----------------|----------------|
| 1    | 160 – 288     | Sangat tidak baik | Sangat Rendah   | Sangat Rendah  |
| 2    | 289 – 416     | Tidak baik        | Rendah          | Rendah         |
| 3    | 417 – 544     | Cukup baik        | Cukup Tinggi    | Cukup Tinggi   |
| 4    | 545 – 672     | Baik              | Tinggi          | Tinggi         |
| 5    | 673 - 800     | Sangat Baik       | Sangat Tinggi   | Sangat Tinggi  |

Sumber : Data Diolah (2022)

Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):

| STB | TB | CB | B | SB |
|-----|----|----|---|----|
|     |    | 43 |   |    |

160                      289                      417                      545                      673                      800

### Gambar 3. 2

#### *Bar Scale*

Sumber : Data Diolah (2022)

## 2. Analisis verifikatif

### 1) Transformasi Data

Penjelasan bahwa data hasil penelitian sudah ditransformasikan dari ordinal ke interval menggunakan STAT16, dengan data dilampirkan di lampiran.

### 2) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan pada semua variabel independen dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov (Fadli & Faddila, 2018:35). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 16. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas: • Nilai signifikansi > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. • Nilai signifikansi < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### 3) Analisis Korelasi (Uji R)

Menurut Lind, Marchal, Wathen, 2018, analisis korelasi adalah sekumpulan teknik untuk mengukur hubungan antara dua variabel, gagasan dasar dari analisis korelasi adalah melaporkan hubungan antara dua variabel. Variabel X dan variabel Y dapat menjadi hubungan non-linear, positif atau negatif. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui korelasi (besar dan arahnya) antara variabel X1 dan X2 (Fadli & Faddila, 2018:59). Untuk menentukan korelasi dapat menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumusnya :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r Hitung = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total item

n = Jumlah responden

Adapun dalam menganalisis korelasi dapat diukur melalui ketentuan sebagai berikut.

**Tabel 3. 5**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 - 0,399       | Rendah           |
| 0,40 - 0,599       | Sedang           |
| 0,60 - 0,799       | Kuat             |
| 0,80 - 1,000       | Sangat Kuat      |

Sumber : Sugiyono (2019:248)

4) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

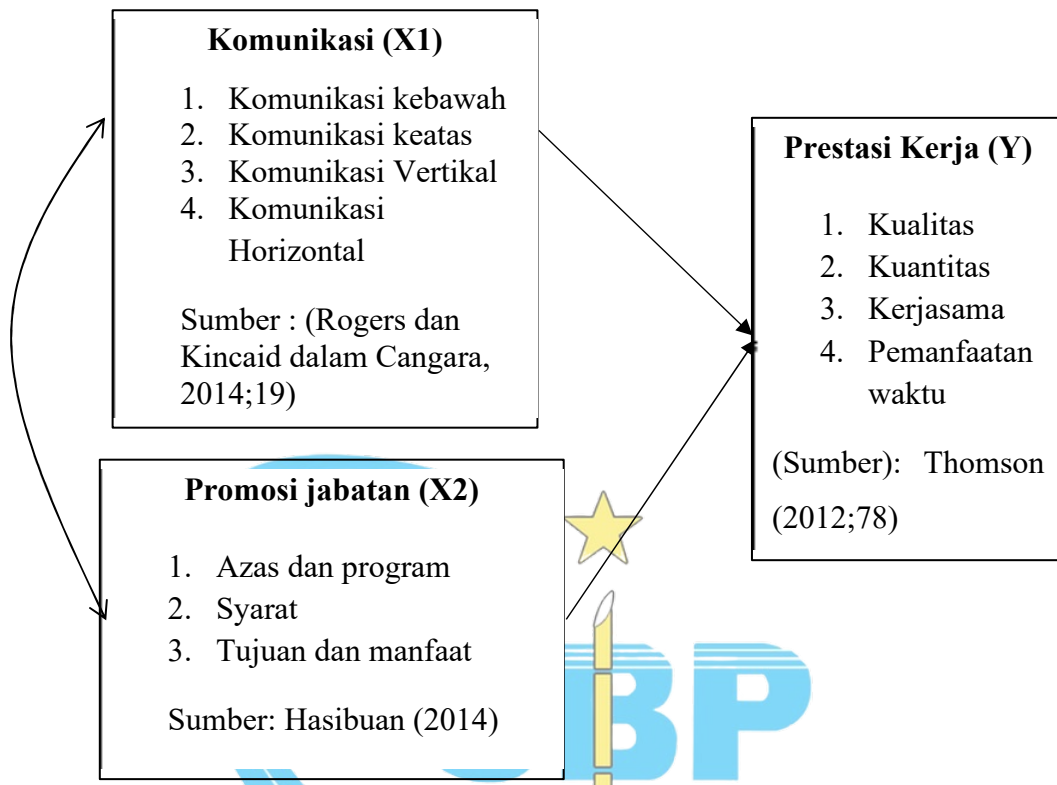
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

5) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2018) analisis jalur (*path analysis*) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (mode casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori, yang digunakan untuk menguji pengaruh langsung antara komunikasi kerja dan promosi jabatan terhadap prestasi kerja karyawan yang bekerja di Kawasan KIIC Karawang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16. Adapun langkah-langkah untuk menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis
- b) Merumuskan persamaan struktural
- c) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- d) Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
- e) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
- f) Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Berikut merupakan rancangan analisis jalur dapat dilihat pada gambar 3.3 dibawah ini.



Gambar 3.3  
Analisis Jalur

Keterangan :

X1 : Komunikasi Kerja

X2 : Promosi Jabatan

Y : Prestasi Kerja

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara untuk mengolah data penelitian agar bisa menjawab permasalahan dalam penelitian. Pengujian hipotesis yang dilakukan antara lain :

#### 1. Uji parsial (uji T)

Uji T pada dasarnya meunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual/parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji T menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

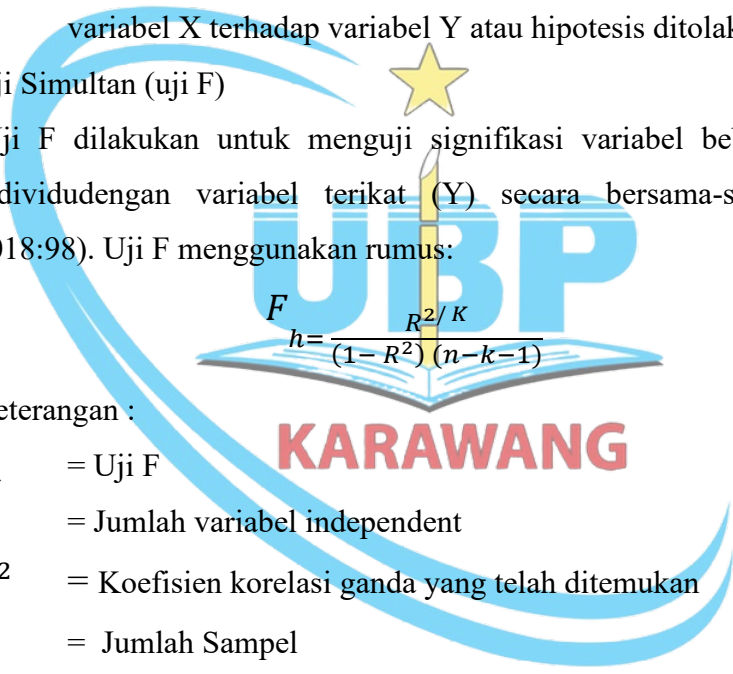
n = Jumlah sampel

Selanjutnya, pada uji t menggunakan tingkat signifikansi (p) 0,05 dengan kriteria :

- Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

## 2. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas (X) secara individu dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama (Ghozali, 2018:98). Uji F menggunakan rumus:


$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Uji F

k = Jumlah variabel independent

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya, pada uji f menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria :

- Jika nilai signifikan (sig) < 0,05 maka hipotesis diterima
- Jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka hipotesis di tolak